**Peningkatan Lingkungan Desa Melalui Restorasi Masjid Dan**

**Pengembangan Rumah Baca**

**Yuki Dwi Darma1\*, Parulian Parulian2, Pujiharta Pujiharta3**

1,2,3Universitas Pelita Bangsa

\*Korespondensi: [yuki@pelitabangsa.ac.id](mailto:yuki@pelitabangsa.ac.id)

**Abstrak**

Peningkatan lingkungan hidup pedesaan dapat dimulai dengan menjaga tempat- tempat ibadah dan menciptakan ruang baca. Inisiatif ini tidak hanya memiliki nilai budaya dan sosial, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan dan peningkatan kualitas hidup pedesaan. Salah satu aspek penting adalah meningkatkan minat baca, terutama di kalangan anak-anak. Di Desa Karangsari, Rumah Baca dan Mushola telah dibangun dekat Sekolah Dasar dan Kantor Kecamatan. Namun, pemeliharaannya kurang mendapatkan perhatian, mengakibatkan kondisi yang terbengkalai. Sasaran dari program ini adalah meningkatkan kualitas masyarakat melalui perbaikan fasilitas Mushola dan Rumah Baca untuk membantu kenyamanan beribadah dan menghidupkan kembali semangat membaca di kalangan anak-anak.

**Kata kunci:** Lingkungan Hidup, Mushola, Rumah Baca

***Abstract***

*Improving the rural environment can be initiated by preserving places of worship and creating reading spaces. These initiatives not only hold cultural and social value but also contribute significantly to the development and enhancement of rural life quality. One crucial aspect involves boosting reading interest, particularly among children. In Desa Karangsari, a community reading space and mosque have been established near an elementary school and the sub-district office. However, their maintenance has lacked attention, resulting in a state of neglect. The aim of this program is to enhance community quality of life by refurbishing mosque and reading space facilities to aid worship comfort and rekindle the reading spirit among children.*

***Keywords****: Environment, Mosque, Community Reading Space*

**PENDAHULUAN**

Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dijelaskan bahwa pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (Herlina, 2017). Peningkatan kualitas lingkungan hidup yang baik dapat diawali dengan memelihara lingkungan desa (Karim, 2017). Di tengah upaya ini, restorasi tempat- tempat ibadah dan penciptaan ruang baca telah muncul sebagai strategi yang signifikan. Inisiatif-inisiatif ini bukan hanya memiliki nilai budaya dan sosial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan holistik serta peningkatan kualitas kehidupan di wilayah pedesaan.

Salah satu aspek yang digunakan dalam meningkatkan mutu hidup manusia adalah membaca, membaca dapat menjauhkan manusia dari ketidaktahuan akan apapun, namun seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju memberikan dampak tertentu terhadap minat membaca buku.

Buku memiliki kedudukan yang sangat bernilai di berbagai aspek. Seperti kemajuan sosial, budaya, teknologi, politik serta ekonomi (Yanti, 2020) dalam (Wildani et al.,2022). Tujuan dari meningkatkan minat baca berguna agar menghasilkan masyarakat terutama generasi muda seperti anak-anak, yang gemar membaca dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga terciptanya sumber daya manusia yang memiliki mutu unggulan (Sinaga, 2018). Membaca dapat membuka pengetahuan, menambah wawasan serta keahilan dalam meningkatkan kreativitas hasilnya anak dapat lebih energik untuk tetap membaca (Pitoyo, 2020) dalam (Wildani et al., 2022). Pada bidang pendidikan mushola memiliki potensi yang luas lewat kegiatan seperti, kajian Islam serta pengajaran Al-Qur’an bagi anak- anak hingga dewasa masjid yang akan turut berkontribusi dalam rangka memajukan kecerdasan sumber daya manusia (Deti et al.,2020).

Rumah baca sudah banyak dibangun oleh beberapa Desa seiring dengan kesadaran masyarakat akan kebutuhan dalam meningkatkan kualitas generasi muda terutama anak-anak (Pratama et al., 2021). Di Desa Karangsari yang terletak di wilayah Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Rumah baca dan mushola sudah ada di depan Kantor Kecamatan yang letaknya berdekatan dengan Sekolah Dasar, potensi yang dimiliki ini harus dikembangkan dengan baik sehingga Rumah Baca dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan dari dibangunnya Rumah Baca dan mushola ini. Adanya Rumah Baca dan Mushola yang berdekatan merupakan potensi besar untuk upaya memajukan Sumber Daya Manusia lewat cara mencerdaskan kehidupan masyarakat (Uyun et al.,2022). Namun pemeliharaan Rumah Baca pada Desa Karangsari kurang mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat sekitar sehingga Rumah Baca tersebut lumayan terbengkalai beberapa waktu belakangan ini, begitupula Mushola.

Kebutuhan yang diperlukan masyarakat setempat adalah perbaikan fasilitas Desa sehingga masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut dengan baik sebagaimana dengan mestinya. Masyarakat akan senang ketika Desa memberikan fasilitas-fasilitas gratis guna membantu mereka mencapai kebutuhan hidup, seperti membantu dalam tumbuh kembang anak-anak dengan adanya Rumah Baca dan Mushola.

Lingkungan hidup yang terjaga dengan baik membantu manusia-manusia di dalamnya agar tetap nyaman dalam berkehidupan sehari-hari. Fasilitas-fasilitas yang ada dilingkungan turut andil dalam menjaga kenyamanan masyarakat. Pada penelitian ini yang dilakukan di Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi. Penelitian berfokus kepada pemeliharaan fasilitas Desa. Fasilitas Desa yang kurang memadai mengakibatkan lambatnya perkembangan dalam mencapai tujuan bersama yaitu, memajukan, mencerdaskan, menciptakan generasi muda yang memiliki kualitas mutu unggulan terbaik.

**METODE**

Metode penelitian ini yang digunakan adalah metode PAR *(Participatory Action Research).* PAR merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan semua pihak secara aktif dan partisipatif, dengan mengkaji sebuah tindakan yang berlangsung, adapun tujuan dari PAR ini adalah melakukan sebuah perubahan dari tindakan perbaikan menuju arah yang lebih baik lagi (Wildani et al.,2022).

Penelitian studi kasus lapangan juga dilakukan untuk melengkapi data yang sudah ada terkait dengan kondisi dari fenomena yang terjadi dalam penelitian ini mencoba memperlihatkan detail yang dialami oleh individu. Individu ini bisa berupa perorangan, bisnis, organisasi, lembaga tertentu dan yang lainnya (University, 2022).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sasaran dari program kerja ini adalah masyarakat Desa Karangsari terutama anak-anak. Diharapkan dengan adanya perbaikan fasilitas Mushola dan Rumah Baca dapat meningkatkan kualitas masyarakat serta membantu kenyamanan masyarakat ketika menunaikan kewajiban beribadah.

Berdasarkan program kerja yang telah ditetapkan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui sinergitas antara dosen dengan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa, dimana dosen yang ditugaskan pada Desa Karangsari sebagai fasilitator yaitu memfasilitasi beragam buku bacaan yang sesuai dan disukai oleh anak-anak, kemudian mereka bisa bebas memilih buku-buku bacaan yang akan mereka baca. Program kegiatan ini dilakukan dengan menitikfokuskan kegiatan literasi pada anak-anak Desa Karangsari. Dengan adanya program kegiatan ini, diharapkan benar-benar dapat meningkatkan minat baca pada anak-anak. Untuk Mushola, kami juga melakukan perbaikan yang diharapkan meningkatkan kenyamanan masyarakat sekitar agar dapat beribadah di bangunan yang lebih layak dan bersih. Tahap pertama, kami melakukan pengecatan dan pembersihan pada mushola.



Gambar 1. Aktibitas Pengabdian Masyarakat bersama mahasiswa dalam membersihkan prasarana Ibadah dan sekolah

Tahap kedua, kami membersihkan Rumah Baca yang sudah lumayan kotor agar terlihat lebih layak digunakan kembali.



Gambar 2. Dosen bersama mahasiswa menyapu dan merenovasi Rumah Baca

Tahap ketiga, sesudah membersihkan bangunan Rumah Baca, kami memasang wallpaper dinding untuk memperindah tampilan ruangan agar anak-anak tertarik berlama-lama di Rumah Baca.



Gambar 3. Dosen bersama Mahasiswa memasang wallpaper dinding

Tahap keempat, kami juga memperbaiki sudut tembok yang sudah rusak dan mengecatnya.



Gambar 4. Dosen bersama Mahasiswa memperbaiki Rumah Baca

Tahap kelima, kami memasang rak buku dan menaruh buku-buku yang nantinya akan dibaca oleh anak-anak.



Gambar 5. Dosen bersama Mahasiswa memasang rak dan menaruh buku

Tahap keenam, selain memperbaiki fasilitas Desa seperti Mushola dan Rumah Baca, Dosen bersama Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa yang ditugaskan mengabdi Desa Karangsari juga turut menghijaukan Taman kecil yang letaknya di dekat Mushola dan Rumah Baca.



Gambar 6. Dosen bersama Mahasiswa menanam rumput dan pohon untuk penghijauan Taman



Gambar 7. Dosen bersama Mahasiswa mengecat ulang Taman

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah:

1. Fasilitas rumah baca di Desa Karangsari sudah diperbaiki dan nyaman untuk anak-anak membaca buku.
2. Perubahan anak-anak terhadap rumah baca setelah direnovasi, mereka lebih tertarik untuk mengunjungai rumah baca.
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menumbuhkan minat baca baca pada anak dan cara implementasinya.

**KESIMPULAN**

Menciptakan lingkungan hidup yang nyaman untuk masyarakat dapat diawali dengan memperbaiki lingkungan Desa yang lingkupnya lebih kecil. Restorasi Tempat-Tempat Ibadah dan penciptaan Ruang Baca telah muncul sebagai strategi yang signifikan. Kegiatan ini tidak hanya memiliki nilai budaya dan sosial, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan serta peningkatan kualitas kehidupan di wilayah pedesaan (Ramadhani, 2018).

Diharapkan dengan perbaikan pada fasilitas Mushola, Rumah Baca dan Taman akan menumbuhkan rasa kegembiraan untuk masyarakat Desa Karangsari. Minat baca pada anak-anak akan semakin meningkat dengan adanya Rumah Baca yang layak untuk dijadikan tempat mereka belajar (Jannah & Nisa, 2023). Tempat beribadah juga akan lebih nyaman digunakan agar meningkatkan kualitas rohani masyarakat. Serta Taman yang membantu penghijauan Desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen bersama Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa ini berlangsung dengan sangat baik didukung penuh oleh antusias warga dan pemerintah daerah setempat, diharapkan kegiatan yang dilakukan oleh Dosen Universitas Pelita Bangsa di Desa Karangsari akan sedikit banyaknya membantu masyarakat setempat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Community Engagement, 1(1), 13–26. <https://doi.org/https://doi.org/10>. 46773/djce.v1i1.273

Deti, S., Syarif, A. H., & Nopriansyah, U. (2020). PEMBERDAYAAN RESTORASI KARANG TARUNA DAN REMAJA ISLAM MASJID DESA ARGOPENI KECAMATAN SUMBEREJO KABUPATEN TANGGAMUS. Al-Mu’awanah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10>.

Herlina, N. (2017). PERMASALAHAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENEGAKAN HUKUM LINGKUNGAN DI INDONESIA. Jurnal Ilmiah Galuh Justisi, 3(2), 162–176. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jigj.v3i2.9324042/almuawanah.v1i1.6177>

Jannah, R. I., & Nisa, A. K. (2023). Peranan rumah baca dalam meningkatkan budaya literasi pada anak usia sekolah dasar di kota genteng. Literatify: Trends in Library Developments, 4(1), 12–20. https://journal.uin- alauddin.ac.id/index.php/literatif y/article/view/36410/17108

Karim, A. (2017). Mengembangkan Kesadaran Melestarikan Lingkungan Hidup Berbasis Humanisme Pendidikan Agama. Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 12(2), 309–330. [https://doi.org/10.21043/edukas ia.v12i2.2780](https://doi.org/10.21043/edukas%20ia.v12i2.2780)

Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Rumah Literasi Kreatif di Kabupaten Kutai Kartanegara. *Journal of Social Development Studies*, *2*(2), 30–42. https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jsds.1915

Pratama, R. D., Raji, A., Lubis, H. U.,& Suyatna, H. (2021). DEVELOPMENT: Journal of

Ramadhani, R. A. (2018). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa di Jawa Timur*. FISIP Unair.

Sinaga, D. (2018). *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca di Antara Kita*. CNN Indonesia. https:/[/www.cnnindonesia.com/](http://www.cnnindonesia.com/) edukasi/20180212120527-445-275550/pentingnya- meningkatkan-minat-baca-di- antara-kita

University, S. (2022). *Apa Itu Penelitian Studi Kasus? Pengertian, Tujuan dan Contohnya*. Sampoerna University. https:/[/www.sampoernauniversit](http://www.sampoernauniversit) y.ac.id/id/penelitian-studi-kasus/

Uyun, A. S., Rifa’i, A. B., & Marfuah, L. L. A. (2022). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Taman Baca Masyarakat. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, *7*(2), 151–172. https://doi.org/10.15575/tamkin. v7i2.24487

Wildani, F., Winda, B. J., Adiba, M.,& Nazahah, U. N. (2022). Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Sekolah Melalui Gerakan Literasi Rumah Baca Di Dusun Sentono.